

## SOSIALISASI DAN PENERAPAN APLIKASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENDUKUNG TRANSFORMASI DIGITAL BUMDes TEBING TINGGI

M. Yusfahmi<sup>1</sup>, Febri Haswan<sup>2</sup>, Nofri Wandi Al-Hafiz<sup>3</sup>, Elgamar Syam<sup>4</sup>,  
Helpi Nopriandi<sup>5</sup>, Jasri<sup>6</sup>, Aprizal<sup>7</sup>, Harianja<sup>8</sup>, Erlinda<sup>9</sup>, Sri Chairani<sup>10</sup>,  
Gunardi Hamzah<sup>11</sup>, Morine Delya Octa<sup>12</sup>

<sup>1-12</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM 7, Jake, Kuantan Singingi, Riau

e-mail: <sup>1</sup>yusfami@gmail.com, <sup>2</sup>febri.haswan88@gmail.com, <sup>3</sup>wandie.88one@gmail.com,  
<sup>4</sup>elgamar@uniks.ac.id, <sup>5</sup>helpinopriandi83@gmail.com, <sup>6</sup>jasri.skom@gmail.com,  
<sup>7</sup>uprizal1992@gmail.com, <sup>8</sup>almakky1397@gmail.com, <sup>9</sup>erlinda120015@gmail.com,  
<sup>10</sup>ranie.nk@outlook.com, <sup>11</sup>the.gun41@gmail.com, <sup>12</sup>maureendelyaa@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan literasi digital pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tebing Tinggi melalui sosialisasi dan penerapan aplikasi berbasis teknologi informasi. Transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak bagi BUMDes dalam mewujudkan tata kelola yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel di era modern. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui tiga tahapan utama, yaitu sosialisasi pentingnya transformasi digital, pelatihan penggunaan aplikasi, dan pendampingan teknis dalam implementasi sistem informasi BUMDes. Peserta kegiatan terdiri dari 25 orang yang berasal dari pengurus BUMDes dan perangkat desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap kemampuan peserta dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi digital. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 29%. Aplikasi yang diterapkan mempermudah proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan otomatis, serta monitoring unit usaha BUMDes secara real-time. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran pentingnya penerapan teknologi digital untuk memperkuat ekonomi desa dan meningkatkan daya saing BUMDes di era transformasi digital. Dengan demikian, program pengabdian ini berkontribusi dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Desa, khususnya pada aspek inovasi, infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi lokal.

**Kata kunci:** BUMDes, Transformasi Digital, Teknologi Informasi, Aplikasi, Pemberdayaan Masyarakat

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk pengelolaan ekonomi di tingkat desa. Pemanfaatan teknologi digital kini menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan daya saing lembaga ekonomi lokal [1]. Salah satu lembaga penting yang berperan dalam pembangunan ekonomi desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Melalui berbagai unit usaha, BUMDes diharapkan mampu memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal [2].

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar BUMDes masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan yang berbasis teknologi. Tantangan tersebut meliputi rendahnya literasi digital pengurus, keterbatasan infrastruktur internet di wilayah

pedesaan, dan kurangnya kemampuan untuk memanfaatkan aplikasi berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, pemasaran, maupun pelayanan publik [3]. Akibatnya, banyak proses administrasi yang masih dilakukan secara manual sehingga menghambat efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes.

Transformasi digital menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Melalui penerapan aplikasi berbasis teknologi informasi, pengurus BUMDes dapat mengelola data keuangan, inventori, transaksi, serta promosi produk secara lebih teratur, cepat, dan transparan [4]. Digitalisasi juga memungkinkan BUMDes memperluas jangkauan pasar produk unggulan desa melalui platform daring, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan mendorong ekonomi desa yang lebih inklusif.

Desa Tebing Tinggi sebagai salah satu desa yang memiliki BUMDes aktif di Kabupaten Kuantan Singingi menghadapi kondisi serupa, di mana sistem administrasi dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara konvensional. Oleh karena itu, kegiatan Sosialisasi dan Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi untuk Mendukung Transformasi Digital BUMDes Tebing Tinggi dilaksanakan sebagai upaya untuk memperkenalkan serta mengimplementasikan teknologi digital dalam sistem pengelolaan BUMDes.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama, yaitu rendahnya pemahaman dan keterampilan pengurus BUMDes dalam penggunaan teknologi digital, belum diterapkannya sistem aplikasi yang terintegrasi dalam kegiatan operasional, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya transformasi digital dalam peningkatan daya saing ekonomi desa.

Melalui kegiatan pengabdian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di lingkungan BUMDes Tebing Tinggi dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi berbasis teknologi informasi; menerapkan sistem digital yang mampu membantu pengelolaan administrasi, keuangan, dan pelayanan agar lebih efektif dan efisien; serta mendukung terwujudnya transformasi digital BUMDes yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi katalis bagi penguatan ekonomi desa berbasis digital sekaligus memperkuat posisi BUMDes Tebing Tinggi sebagai pelopor inovasi teknologi di tingkat lokal [5].

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kemampuan pengurus BUMDes Tebing Tinggi dalam memahami dan menerapkan aplikasi berbasis teknologi informasi guna mendukung transformasi digital lembaga. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

**1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dilakukan koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak pemerintah desa dan pengurus BUMDes Tebing Tinggi untuk menentukan kebutuhan utama serta kesiapan sarana dan prasarana digital. Kegiatan diawali dengan survei lapangan guna mengidentifikasi kondisi eksisting BUMDes, termasuk sistem administrasi yang berjalan, ketersediaan perangkat komputer, jaringan internet, serta kemampuan dasar teknologi informasi pengurus BUMDes. Data hasil survei kemudian digunakan untuk merancang materi sosialisasi dan pelatihan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan mitra. Selain itu, tim juga menyiapkan aplikasi berbasis teknologi informasi yang akan diterapkan, termasuk panduan pengguna (user manual) dan simulasi sistem. Persiapan ini penting agar pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan efektif dan mudah dipahami oleh peserta.

**2. Tahap Sosialisasi dan Pelatihan**

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan pengabdian. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk penyuluhan interaktif yang menjelaskan pentingnya transformasi digital bagi keberlangsungan dan daya saing BUMDes di era teknologi informasi [6]. Materi yang disampaikan meliputi:

- a) Konsep dasar transformasi digital dan manfaatnya bagi BUMDes;
- b) Pengantar aplikasi berbasis teknologi informasi yang akan diterapkan;
- c) Simulasi penggunaan aplikasi dalam pengelolaan administrasi, keuangan, dan pemasaran produk BUMDes.

Metode penyampaian dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana peserta tidak hanya mendengarkan paparan, tetapi juga langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi melalui sesi pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*). Peserta diarahkan untuk melakukan input data, pengelolaan laporan, dan pengoperasian fitur utama aplikasi dengan bimbingan langsung dari tim pelaksana.

**3. Tahap Pendampingan dan Implementasi**

Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pendampingan secara langsung di lingkungan kerja BUMDes Tebing Tinggi. Pada tahap ini, tim pelaksana membantu pengurus dalam mengintegrasikan aplikasi ke sistem operasional harian, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan inventori, dan pelaporan keuangan digital. Pendampingan dilakukan secara bertahap untuk memastikan semua pengurus dapat memahami proses kerja aplikasi dan mampu menggunakananya secara mandiri. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas penerapan aplikasi melalui observasi, wawancara, serta kuesioner kepada peserta. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai tingkat pemahaman, kendala teknis, serta tingkat keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan kapasitas digital pengurus BUMDes [7].

**4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan untuk menilai sejauh mana tujuan pengabdian tercapai. Evaluasi meliputi dua aspek utama, yaitu:

- a) Aspek proses, mencakup partisipasi peserta, efektivitas penyampaian materi, dan kesiapan sarana prasarana.
- b) Aspek hasil, mencakup peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi, perubahan pola kerja pengurus, serta dampak awal terhadap transparansi dan efisiensi pengelolaan BUMDes.

Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana memberikan rekomendasi pengembangan sistem lanjutan, seperti integrasi fitur pemasaran digital (marketplace) dan pelaporan berbasis data real-time. Selain itu, tim juga mendorong kerja sama lanjutan antara perguruan tinggi dan BUMDes untuk memastikan keberlanjutan program transformasi digital.

## 5. Pendekatan dan Metode Evaluasi

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah partisipatif-edukatif, di mana mitra menjadi subjek utama dalam setiap proses kegiatan. Metode evaluasi dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, melalui:

- a) Observasi langsung selama kegiatan berlangsung;
- b) Wawancara dengan peserta pelatihan dan perangkat desa;
- c) Kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman teknologi;
- d) Analisis dokumentasi hasil penerapan aplikasi pada sistem kerja BUMDes.

Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai perubahan kapasitas digital mitra serta dampak positif terhadap kinerja lembaga.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “*Sosialisasi dan Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi untuk Mendukung Transformasi Digital BUMDes Tebing Tinggi*” dilaksanakan di Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singgingi. Kegiatan ini merupakan upaya untuk memperkuat kapasitas pengurus BUMDes dalam memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi pengelolaan usaha desa.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama tiga hari melibatkan tim dosen dan mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Kuantan Singgingi sebagai pelaksana kegiatan. Peserta kegiatan terdiri atas pengurus BUMDes, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat yang berjumlah 25 orang. Kegiatan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sosialisasi transformasi digital, pelatihan penggunaan aplikasi, dan penerapan sistem berbasis teknologi informasi.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3.2 Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Sebelum kegiatan dimulai, peserta diberikan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap digitalisasi dan penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi. Setelah kegiatan selesai, dilakukan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan kemampuan

peserta dalam memahami konsep digitalisasi dan mengoperasikan aplikasi BUMDes. Rata-rata nilai pre-test sebesar **58%**, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi **87%**. Hasil lengkap ditampilkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta Kegiatan

No	Aspek yang Dinilai	Rata-rata Nilai Pre-Test (%)	Rata-rata Nilai Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman konsep transformasi digital BUMDes	60	90	30
2	Pengetahuan dasar teknologi informasi	55	85	30
3	Kemampuan mengoperasikan aplikasi BUMDes	50	86	36
<b>Rata-rata</b>		<b>58</b>	<b>87</b>	<b>29</b>

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi dalam sesi praktik langsung, di mana mereka secara aktif mencoba fitur-fitur utama aplikasi, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan otomatis, dan manajemen unit usaha.

Selain peningkatan pengetahuan, hasil lain yang dicapai adalah implementasi aplikasi berbasis web untuk BUMDes Tebing Tinggi. Aplikasi ini telah berhasil diinstal dan diuji pada perangkat komputer dan smartphone milik BUMDes. Fitur utama aplikasi meliputi pencatatan transaksi harian, manajemen keuangan, serta laporan otomatis. Pengurus BUMDes kini dapat mengakses data secara real-time tanpa harus melakukan pencatatan manual.

Selama proses penerapan, tim pengabdi juga memberikan pendampingan teknis intensif agar pengurus BUMDes mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Pendampingan dilakukan selama dua minggu pasca kegiatan pelatihan. Hasil monitoring menunjukkan bahwa seluruh pengurus telah mampu melakukan input data transaksi, menampilkan laporan keuangan, dan melakukan pembaruan data unit usaha dengan baik.

Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran peserta akan pentingnya penerapan teknologi digital dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi lembaga ekonomi desa. Peserta menyatakan bahwa sistem digital ini membantu mengurangi kesalahan pencatatan manual, mempercepat pembuatan laporan keuangan, dan memudahkan proses audit internal BUMDes.

### 3.3 Pembahasan

Transformasi digital melalui penerapan aplikasi berbasis teknologi informasi terbukti efektif dalam memperkuat tata kelola BUMDes Tebing Tinggi. Menurut Kurniawan [8], digitalisasi administrasi desa merupakan langkah strategis untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dengan pelatihan dan pendampingan yang tepat, pengurus BUMDes dapat beradaptasi terhadap perubahan sistem kerja berbasis digital.

Penerapan aplikasi ini juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas publik, karena laporan keuangan dapat diakses dan dicetak secara berkala. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmawati [9] yang menekankan bahwa digitalisasi BUMDes menjadi fondasi utama untuk menciptakan tata kelola ekonomi desa yang profesional dan berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini mendukung pelaksanaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa poin 8 dan 9, yaitu “Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi” serta “Inovasi dan Infrastruktur”. Melalui sistem digital, BUMDes Tebing Tinggi mampu meningkatkan efisiensi usaha, memperluas peluang kerja, dan memperkuat kemandirian ekonomi desa.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital pengurus BUMDes, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang berupa perubahan pola pikir menuju tata kelola berbasis data. Hal ini sejalan dengan temuan Prasetyo [10] yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital di tingkat desa berpotensi mendorong partisipasi masyarakat dan memperkuat transparansi pemerintahan desa.

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada Sosialisasi dan Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi untuk Mendukung Transformasi Digital BUMDes Tebing Tinggi telah memberikan dampak positif dan nyata terhadap peningkatan kapasitas pengurus BUMDes dalam mengelola kegiatan ekonomi desa secara lebih modern dan efisien. Melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan teknis, peserta memperoleh pemahaman baru tentang pentingnya digitalisasi dalam tata kelola lembaga ekonomi desa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta, yang tercermin dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan kenaikan rata-rata sebesar **29%**. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan literasi digital peserta, terutama dalam penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung administrasi dan manajemen BUMDes. Selain peningkatan kemampuan individu, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa implementasi aplikasi digital BUMDes Tebing Tinggi yang berfungsi untuk pencatatan transaksi, pengelolaan laporan keuangan, dan monitoring unit usaha. Aplikasi ini membantu mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan manual, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan. Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa transformasi digital di tingkat desa sangat memungkinkan untuk dilakukan, asalkan disertai dengan strategi pelatihan yang sistematis dan dukungan dari seluruh pihak terkait. Kegiatan pengabdian ini sekaligus mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan SDGs Desa poin 8 dan 9, yakni peningkatan ekonomi produktif dan pembangunan berbasis inovasi teknologi.

#### 5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi rekomendasi untuk keberlanjutan program ini.

1. BUMDes Tebing Tinggi perlu melakukan pemeliharaan rutin dan pembaruan sistem aplikasi agar tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan usaha desa. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga teknologi lokal sebagai mitra pendamping berkelanjutan.
2. Diperlukan pelatihan lanjutan bagi pengurus dan masyarakat desa agar transformasi digital tidak hanya berhenti pada tahap pengenalan, tetapi juga benar-benar menjadi budaya kerja baru yang produktif. Pelatihan tersebut dapat mencakup penggunaan aplikasi keuangan lanjutan, keamanan data digital, serta pemasaran digital untuk memperluas jangkauan produk BUMDes.
3. Pemerintah desa diharapkan mendukung program digitalisasi ini secara kelembagaan, baik melalui kebijakan, penyediaan infrastruktur internet yang memadai, maupun penganggaran dana operasional untuk kegiatan digitalisasi BUMDes. Dukungan ini penting agar penerapan teknologi informasi dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat.
4. Kegiatan serupa sebaiknya direplikasi di desa-desa lain yang memiliki karakteristik dan potensi ekonomi serupa dengan BUMDes Tebing Tinggi. Dengan demikian, transformasi digital dapat menjadi gerakan kolektif dalam memperkuat ekonomi desa, mendorong efisiensi tata kelola, serta meningkatkan daya saing BUMDes di era digital.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Islam Kuantan Singingi atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Tebing Tinggi, pengurus BUMDes Tebing Tinggi, serta seluruh peserta sosialisasi dan pelatihan yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kurniawan, D. (2022). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Desa. *Jurnal Pemberdayaan Desa*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/10.31002/jpd.v7i1.5123>
- [2] Rahmawati, N. (2023). Digitalisasi Tata Kelola BUMDes di Era Transformasi Ekonomi Desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 11(2), 89–101. <https://doi.org/10.24036/jepd.v11i2.6105>
- [3] Prasetyo, A. (2021). Penerapan Sistem Informasi Desa dalam Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 9(3), 121–134. <https://doi.org/10.31258/jtm.v9i3.121-134>
- [4] Sari, R. P., & Hidayat, M. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kinerja BUMDes di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 88–96. <https://doi.org/10.47592/jpkn.v5i2.3829>
- [5] Huda, N. (2023). Transformasi Digital dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik*, 4(1), 54–67. <https://doi.org/10.35457/jipp.v4i1.4732>
- [6] Yuliana, E., & Wahyudi, S. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Desa melalui Digitalisasi BUMDes Berbasis Aplikasi Web. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi Desa*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.5678/jetd.v3i2.5261>
- [7] Fadilah, T. A., & Nugroho, R. (2021). Penerapan E-Government di Desa dalam Mendukung Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan*, 8(3), 140–152. <https://doi.org/10.33701/japk.v8i3.5890>
- [8] Putri, M. A. (2022). Analisis Dampak Digitalisasi terhadap Peningkatan Kinerja Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 9(4), 233–241. <https://doi.org/10.31539/jshp.v9i4.7421>
- [9] Susanto, E., & Raharjo, D. (2023). Implementasi Sistem Informasi Keuangan BUMDes dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 10(1), 77–90. <https://doi.org/10.36709/jakp.v10i1.8302>
- [10] Dewi, L. K., & Siregar, H. (2022). Strategi Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Pedesaan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 65–73. <https://doi.org/10.35912/jppmi.v4i2.7845>
- [11] Abdullah, F. (2021). Inovasi Teknologi untuk Penguanan Ekonomi Berbasis Desa di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Terapan*, 6(1), 20–31. <https://doi.org/10.47243/jitt.v6i1.4037>
- [12] Mualif, A., Haswan, F., & Nopriandi, H. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Game Interaktif Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Kuantan Sako. Nuansa Akademik: *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(2), 499–510.
- [13] Al-Hafiz, N. W., Haswan, F., Nopriandi, H., Chairani, S., & Yusfahmi, M. (2024). Optimalisasi Pelatihan E-Commerce Pada Mata Kuliah Manajemen Untuk Mendukung Kompetensi Mahasiswa Prodi Agribisnis. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(2), 153–159.
- [14] Haswan, F., Mualif, A., Nopriandi, H., & Al-Hafiz, N. W. (2025). Pelatihan Pembuatan

Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Menggunakan Wordwall. Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat), 5(1), 116-123.